Sharing File di Jaringan dengan NFS

File atau direktori milik sebuah komputer dapat diakses oleh komputer lain. Bahkan harddisk dan CD-ROM sebuah komputer seakan-akan menjadi milik komputer lain. Mirip *share* dan *map* di jaringan Windows.

FS merupakan program aplikasi untuk memudahkan kita dalam melakukan *sharing* file atau data. Melalui NFS, memungkinkan mesin Anda untuk melakukan *mounting* mesin orang lain atau *server* melalui *remote*. Sehingga bisa saling berbagi data atau menjalankan program aplikasi.

Konfigurasi server NFS

Sebelum Anda menjalankan NFS, Anda harus melakukan beberapa konfigurasi file. File-file tersebut antara lain adalah:

/etc/exports /etc/hosts.allow /etc/hosts.deny

Dalam artikel ini, kami menggunakan asumsi PC yang digunakan adalah seperti berikut ini:

- Server menggunakan nomor IP: 192.168.0.254
- Untuk worstation/PC klien, masingmasing menggunakan nomor IP: 192.168.0.1 192.168.0.2 192.168.0.3

Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan adalah sebagai berikut: 1. Mengekspor NFS Filesystems

Cara *setting* konfigurasi /*etc/exports* adalah sebagai berikut:

- Pada konsol, login sebagai root: Login: root Password:
- Lakukan editing pada file /etc/exports, seperti berikut ini: root@localhost # vi /etc/exports

- Pada file /etc/exports, tambahkan direktori dan user seperti berikut ini: /usr/share/doc 192.168.0.1(ro) 192.168.0.2(ro) 192.168.0.3(ro) /home/siswa 192.168.0.1(rw) 192.168.0.2(rw) 192.168.0.3(rw)
- Simpan hasil pekerjaan Anda.

2. Konfigurasi /etc/hosts.deny /etc/hosts.deny berfungsi untuk melakukan pemblokiran akses ke server terhadap semua IP yang ada.

Langkahnya adalah sebagai berikut:

- Lakukan editing pada file /etc/ hosts.deny, pada konsol ketikkan sebagai berikut: root@localhost # vi /etc/hosts.deny
- Isikan kalimat seperti berikut ini: portmap:ALL lockd:ALL mountd:ALL rquotad:ALL statd:ALL
- Simpan hasil pekerjaan Anda.

3. Konfigurasi /etc/hosts.allow /etc/hosts.allow berfungsi untuk mengizinkan IP mana saja yang bisa terhubung ke server. Adapun langkahnya adalah sebgai berikut:

- Lakukan editing pada file /etc/ hosts.allow, pada konsol ketikkan sebagai berikut: root@localhost # vi /etc/hosts.allow
- Isikan alamat IP, seperti berikut ini: lockd: 192.168.0.1, 192.168.0.2, 192.168.0.3 rquotad: 192.168.0.1, 192.168.0.2, 192.168.0.3 mountd: 192.168.0.1, 192.168.0.2, 192.168.0.3



statd: 192.168.0.1 , 192.168.0.2 , 192.168.0.3

4. Menjalankan service pendukung setelah kita selesai melakukan konfigurasi, selanjutnya kita jalankan *service-service* pendukung seperti tersebut di bawah ini:

Portmap
 Jalankan service portmap, dengan
 cara sebagai berikut:
 root@localhost # /etc/init.d/portmap start

NFS

Selanjutnya jalankan service NFS, sebagai berikut: root@localhost # /etc/init.d/nfs start

 Untuk memastikan program NFS dan program portmap sudah berjalan, lakukan monitoring dengan menggunakan *rpcinfo* dan pastikan hasilnya sama dengan keterangan di bawah ini:

root@localhost # rpcinfo -p program vers proto port

100000 2 tcp 111 portmapper 100000 2 udp 111 portmapper 100011 1 udp 749 rguotad 100011 2 udp 749 rguotad 100005 1 udp 759 mountd 100005 1 tcp 761 mountd 100005 2 udp 764 mountd 100005 2 tcp 766 mountd 100005 3 udp 769 mountd 100005 3 tcp 771 mountd 100003 2 udp 2049 nfs 100003 3 udp 2049 nfs 300019 1 tcp 830 amd 300019 1 udp 831 amd 100024 1 udp 944 status 100024 1 tcp 946 status

www.infolinux.web.id

Tutorial **NFS**

100021 1 udp 1042 nlockmgr 100021 3 udp 1042 nlockmgr 100021 4 udp 1042 nlockmgr 100021 1 tcp 1629 nlockmgr 100021 3 tcp 1629 nlockmgr 100021 4 tcp 1629 nlockmgr

 Menjalankan ulang export /etc/exports yang telah Anda edit belum bisa dilihat hasilnya sampai Anda menjalankan-ulang, dengan menuliskan sintaks perintah berikut ini:

root@localhost # exportfs -ra

 Perintah tersebut berfungsi untuk memaksa nfsd membaca ulang file / etc/exports, yang telah Anda modifikasi.

Konfigurasi Klien NFS

Setelah Anda selesai melakukan setting NFS pada server, maka langkah selanjutnya adalah melakukan setting NFS pada mesin klien. Kami berasumsi mesin klien Anda menggunakan nomor IP 192.168.0.1 Berikut ini merupakan langkah-langkah untuk melakukan setting klien NFS.

- Pada konsol, login sebagai root: Login: root Password:
- Sebelum memulai, pastikan file /proc/ filesystems ada baris berisi nfs, seperti berikut ini: root@localhost # more /proc/filesystems

nodev rootfs nodev bdev nodev proc nodev sockfs nodev tmpfs nodev shm nodev pipefs ext2 nodev devfs nodev devpts reiserfs vfat ext3 nodev usbdevfs nfs nodev autofs

iso9660



 Adapun cara untuk melakukan mounting direktori-direktori remote adalah sebagai berikut:

→ Pada konsol, login sebagai root Login: root Password: password

- Buatlah direktori baru pada direktori /mnt, misalnya doc dan share [root@localhost:~] # cd /mnt [root@localhost:~] # mkdir /mnt/doc [root@localhost:~] # mkdir /mnt/share
- → Kemudian lakukan mounting direktori pada server, caranya sebagai berikut: [root@localhost:~] # mount 192.168.0.254:/usr/share/doc/ /mnt/ doc [root@localhost:~] # mount 192.168.0.254:/home/siswa /mnt/ share
- Untuk melakukan unmounting direktori pada server atau PC tujuan, Anda cukup mengetikkan perintah sebagai berikut:

[root@localhost: ~] # umount /mnt/doc [root@localhost: ~] # umount /mnt/share

- Untuk menjalankan mounting direktori-direktori remote secara otomatis pada saat komputer klien dinyalakan, Anda bisa melakukan editing pada file /etc/fstab, sebagai berikut:
 - Pada konsol, login sebagai root Login: root Password:
 - Lakukan editing pada file /etc/fstab, seperti berikut ini: [root@localhost:~] # vi /etc/fstab
 - → Tambahkan kalimat sebagai berikut: 192.168.0.254:/usr/share/doc/ /mnt/ doc nfs ro 0 0 192.168.0.254:/home/siswa /mnt/ share nfs rw 0 0
 - →Kemudian simpan hasil pekerjaan Anda.

Pada saat PC Anda dinyalakan, Anda bisa langsung mengakses data atau menggunakan program aplikasi secara bersama-sama. Selamat mencoba. **A R. Kresno Aji** (*masaji*@*ai.co.id*)